

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Blora

Halaman 5

Pasar Induk Dibongkar Jadi Pusat Bisnis

BLORA - Masyarakat Blora tidak lagi memiliki pasar induk ditengah kota, menyusul pasar bersejarah yang dibangun pada 1973-an masa Bupati Srinardi, harus dibongkar total, dan diratakan dengan tanah.

Puluhan kios dan ratusan dasaran di sisi timur, utara, tengah, belakang serta lantai atas dirobohkan. Pintu, jendela, kusen pintu, jendela, kayu usuk, reng dan belandar penyangga atap dipreteli (dilepas) satu demi satu.

"Masih dalam proses pembongkaran, kayu dan eks bongkaran lainnya diangkut di rumah saya," beber Singgih Hartono, Minggu (23/6).

Dijelaskan Singgih Hartono, pihaknya yang memenangkan lelang pembelian aset daerah (Pemkab) eks pasar induk, sehingga harus membongkar dan merapikan lahannya.

Selain kewajibannya mem-

bongkar total bangunan, tanah (lahan) eks pasar induk harus diratakan, sehingga pihaknya perlu menyewa alat berat jenis *backhoe* untuk meratakannya.

■ Bisnis & Perkantoran

Dalam pembongkaran, Singgih Hartono merekrut sejumlah tenaga kerja untuk merobohkan tiang-tiang penyangga, memotong besi-besi beton, membongkar tembok dan membersihkan lahan.

"Saya belum bisa dijadwalkan kapan rampung total, namun kami berusaha segera membereskannya," jelasnya.

Ditambahkan Singgih, pihaknya harus mengeluarkan dana sekitar Rp 1,4 miliar untuk membeli aset Pemkab itu, dan lokasi tersebut rencananya akan dibangun pusat perdagangan dan perkantoran.

Sementara di tempat lain Bupati Blora, H. Djoko

Nugroho, membuat pengumuman bahwa tanah eks pasar induk akan dibangun pusat bisnis dan perkantoran, rencananya dimulai pada tahun anggaran (TA) 2020.

"Lahan eks pasar induk nanti dibangun pusat perdagangan dan perkantoran, lahan eks gedung Sasana Bhakti untuk bioskop kembar atau sinepleks," bebernya.

Pasar Induk harus dibongkar, selain karena sudah kuno, sumpek, dan tidak mampu menampung semua pedagang, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Blora membangun Pasar Rakyat (baru) di kawasan Gabus.

Di Pasar Rakyat Sido Makmur berjarak sekitar 2,6 kilometer selatan alu-alun Kota Blora, kini terdapat 300 kios, -los baru yang bisa menampung sekitar 1.500 orang bakul (dasaran), dan akan terus dikembangkan. ■

K.9-w